

PENELITIAN**HUBUNGAN MINAT PENGGUNAAN INTERNET TINGKAT PRESTASI BELAJAR**

Tini, Nilam Noorma, Indah Nur Imamah
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim

Abstrak. Teknologi informasi (internet) merupakan salah satu fasilitas yang digunakan sebagai media pembelajaran secara mandiri. Penggunaan internet di kalangan mahasiswa saat ini sangat meningkat. Pencarian, membaca, mengunduh materi-materi kuliah melalui internet dapat meningkatkan prestasi belajar dan kualitas lulusan disamping keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan minat penggunaan teknologi informasi (internet) dengan tingkat prestasi belajar pada mahasiswa Tk. II Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa yang diambil secara *probability sampling* dengan metode *sistematik random sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square* ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara minat penggunaan teknologi informasi (internet) dengan prestasi belajar mahasiswa dimana $P \text{ value} = 0.012$ ($\alpha=0.05$)

Kata Kunci : Internet, Prestasi Belajar

Abstract. The internet is one of the facilities to learn on their own. Currently internet use among the students greatly increased. Searches, read, or download materials lectures via the internet can improve learning achievement and the quality of the graduates as well as skills that must be owned and controlled. The purpose of this research is to analyze the relationship of interest in the use of internet with the achievements of study on Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim. This type of research is descriptive analytic with cross sectional approach. Sample research as much as 40 students were taken in probability sampling with a systematic random sampling method. Using the chi square statistical tests showed a significant relationship between interest in use of the internet by students learning achievements where $P \text{ value} = 0.012$ ($\alpha= 0.05$)

Keywords: Internet, achievements of learning

PENDAHULUAN

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai tujuan menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tolak ukur tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diterima

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di kampus (Tu'u,2004:75). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan dalam penggunaan teknologi informasi

(internet) kampus menjadi perhatian karena seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi internet menjadi faktor yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

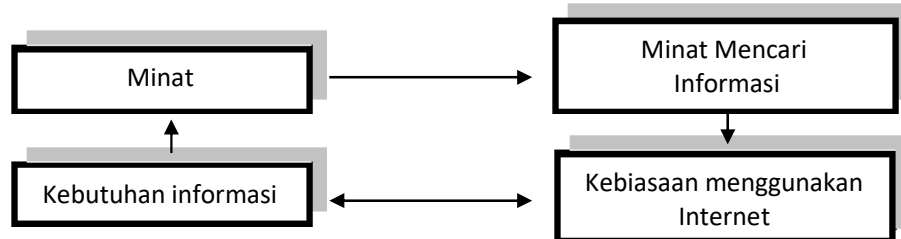
Minat mencari informasi seseorang, sangat bergantung pada bagaimana orang itu menganggap penting atau tidaknya suatu informasi. Bagi mahasiswa yang telah memiliki budaya baca yang tinggi, kegiatan mencari informasi dengan internet merupakan kebutuhan yang timbul dari diri pribadi individu itu sendiri. Sehingga ia akan merasa sangat membutuhkan fasilitas ini. Layaknya seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kebutuhan akan fasilitas internet yang ada di daerah kampus juga harus dipenuhi. Sehingga semakin meningkatnya budaya gemar menggunakan internet mengakibatkan meningkatnya pula minat mahasiswa untuk mencari informasi akan dunia keperawatan.

Penggunaan teknologi informasi (internet) di kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur sangat meningkat, hal ini dapat dilihat dari data jumlah pengguna internet

yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sangat signifikan, minat membaca melalui internet ini dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan perlu mendapat perhatian khusus terutama membaca referensi keperawatan atau kesehatan mengingat membaca sangat mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini indeks prestasi (IP) mahasiswa serta kualitas lulusan mahasiswa keperawatan disamping keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai.

Dari data bidang akademik Jurusan Keperawatan didapatkan dari 160 mahasiswa tingkat II pada semester ganjil yang mendapat IP 3,30- 4,00 sebanyak 41 orang (25%), yang mendapat IP 3,11-3,29 sebanyak 71 orang (44%), yang mendapat IP 3,00-3,10 sebanyak 28 orang (17 %), dan yang mendapat IP 2,00-2,99 sebanyak 23 orang (14%).

Beberapa kriteria mengapa seseorang dikatakan mempunyai minat terhadap internet yang rendah yaitu Pertama, sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat seorang mahasiswa harus membaca (lebih banyak lebih baik) artinya mahasiswa



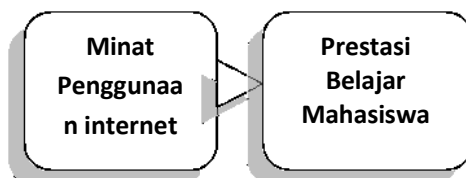
Gb 1. Proses terbentuknya minat dan kebiasaan (Pedoman pembinaan minat baca, 2002)

mencari sumber informasi berdasarkan apa yang diajarkan saja tidak ada

keinginan untuk mencari yang lebih lengkap. Bila keingintahuan mahasiswa

wa terhadap materi yang diberikan besar maka akan mendorong mahasiswa mengkaji dan mencari lebih lengkap materi apa yang telah disampaikan dalam buku-buku hal itu akan memotivasi mahasiswa untuk membaca buku. Kedua, banyaknya jenis hiburan, permainan (*game*) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian dari internet. Ketiga, banyaknya tempat hiburan untuk menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, *night club*, mall, supermarket juga akan menurunkan minat untuk menggunakan mencari informasi melalui internet. Keempat, budaya butuh terhadap internet memang belum terbiasa tidak ada pembelajaran (sosialisasi) secara tertulis. Jadi tidak terbiasa mencapai pengetahuan melalui internet. Kelima, seseorang senantiasa disibukkan berbagai kegiatan sehingga tidak punya waktu untuk menggunakan fasilitas internet. Keenam, sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka, selain itu lingkungan yang tidak mendukung. Baik itu di rumah tangga, sekolah maupun pergaulan.

Di bawah ini adalah kerangka konsep penelitian hubungan penggunaan teknologi internet dengan prestasi belajar



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang menekankan pada analisis hubungan 2 variabel yaitu variabel X dan Y dengan

pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini populasi yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh mahasiswa Tk. II Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sejumlah 160 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *tekhnik probability sampling* dengan metode *sistematik random sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel dari semua anggota populasi secara acak dan sistematis untuk memberikan peluang yang sama terhadap semua anggota populasi menjadi sampel. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 25 % dari populasi yang ada. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel adalah $160 \text{ orang} \times 25\% = 40 \text{ orang}$. Selanjutnya penentuan sampel yang akan diambil menggunakan rumus $1/n$ dari populasi yaitu $40/160 = \frac{1}{4}$ sehingga subyek yang akan diambil sebagai sampel adalah yang memiliki nomer urut absensi 4 dan kelipatannya.

Variable independent pada penelitian ini adalah minat penggunaan teknologi informasi (internet) dan Variable dependennya adalah prestasi belajar mahasiswa keperawatan Tk. II Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2011 di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 (dua) bagian. Bagian A mengenai data karakteristik responden, dan bagian B mengenai minat penggunaan internet. Analisis yang dilakukan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap

variabel. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian (variabel bebas dengan terikat) menggunakan uji statistik chi square (χ^2), dengan ingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2011 di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur terhadap 40 Responden dengan hasil sebagai berikut :

Analisis Univariat

Analisis univariat meliputi variable minat menggunakan internet dan indeks prestasi mahasiswa yang dapat dipaparkan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Menggunakan Internet

Minat	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
-------	---------------	----------------

Tinggi	19	47.5
Sedang	21	52.5
Rendah	0	0
Jumlah	40	100

Berdasarkan di atas diperoleh data lebih dari sebagian responden memiliki minat sedang dalam menggunakan internet (52.5%), kurang dari sebagian memiliki minat sedang dan tidak ada yang memiliki minat rendah

Indeks Prestasi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Cum Laude	2	5
Sangat Memuaskan	32	80
Memuaskan	6	15
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data bahwa responden sebagian besar memiliki indeks prestasi sangat memuaskan (80%), hanya sebagian kecil saja

Tabel 4. Analisa Hubungan Antara Minat Menggunakan Fasilitas Internet Dengan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Minat				Total		P. Value
	Sedang		Tinggi		N	%	
	N	%	N	%			
Cumlaude	1	50	1	50	2	100	0,012
Sangat Memuaskan	10	41,7	14	58,3	24	100	
Memuaskan	2	50	2	50	4	100	

yang memiliki indeks prestasi cum-laude dan memuaskan.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat menguji secara statistik hubungan Minat Menggunakan Fasilitas Internet Dengan Indeks Prestasi dengan menggunakan uji Chi Square sebagai berikut

Tabel 4 menunjukkan bahwa P Value = 0,012 lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara minat menggunakan fasilitas internet dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim.

PEMBAHASAN

Minat menggunakan Internet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden memiliki minat sedang dalam menggunakan internet (52.5%), kurang dari sebagian memiliki minat sedang dan tidak ada yang memiliki minat rendah. Hal ini berarti fasilitas internet yang disediakan di kampus telah dimanfaatkan secara keseluruhan oleh mahasiswa, variasi penggunaan bergantung pada kebutuhan, minat, dan penguasaan terstruktur pada berbagai mata kuliah.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Masthur (2011) yang berjudul motivasi penggunaan internet serta hubungannya dengan prestasi belajar pengetahuan dasar teknik mesin SMA Piri 1 Yogyakarta, dimana motivasi penggunaan internet dalam pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 65,38,

Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mempunyai minat dan motif mencari informasi kesehatan atau keperawatan melalui internet adalah adanya keinginan dalam diri yang menimbulkan kebutuhan akan ilmu pe-

ngetahuan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu pada diri yang menuntut untuk segera dipenuhi. Adanya kekurangan tersebut, berfungsi sebagai dorongan yang menyebabkan berperilaku untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan lambat laun akan tertanam dalam diri suatu keadaan dan perasaan ingin tahu serta selalu mencari tahu informasi-informasi terbaru yang ada.

Selain faktor dari dalam, faktor dari luar yang menimbulkan minat menggunakan antara lain adanya berbagai informasi kesehatan di sekitar kita ataupun pengalaman pribadi yang mendorong kita untuk mencari sumbernya. Selain itu tuntutan mahasiswa untuk selalu mencari materi perkuliahan dan tugas yang diberikan mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat menggunakan karena internet adalah salah satu kunci untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data bahwa responden sebagian besar memiliki indeks prestasi sangat memuaskan (80%), hanya sebagian kecil saja yang memiliki indeks prestasi cumlaude dan memuaskan.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Masthur (2011) yang berjudul motivasi penggunaan internet serta hubungannya dengan prestasi belajar pengetahuan dasar teknik mesin SMA Piri 1 Yogyakarta, dimana prestasi belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta termasuk

dalam kategori cukup dengan rata-rata 72,43,

Prestasi belajar sebagai produk dari proses belajar amat dipengaruhi oleh kualitas prosesnya itu sendiri. Proses yang dimaksud ialah proses belajar mengajar (PBM). Dengan demikian, strategi pengajaran yang lebih memberi hasil yang baik bagi siswa adalah pembelajaran yang banyak melibatkan siswa berfikir, berbicara, berargumentasi, dan mengutarakan gagasan-gagasannya. Pembelajaran yang berhasil haruslah dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan. Dalam hal ini peran dan strategi yaitu dalam pembelajaran sangat penting dalam menunjang prestasi siswa.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, Djamarah, (2002) menjelaskan bahwa : "Keberhasilan belajar seseorang banyak melibatkan faktor internal dan faktor eksternal". Di perguruan tinggi, faktor yang amat menentukan keberhasilan belajar ada dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan hal-hal yang berada di luar dirinya hanyalah faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Hubungan Minat Menggunakan Fasilitas Internet Dengan Indeks Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya hubungan minat mahasiswa dalam menggunakan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa keperawatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Hal ini didasarkan pada data tabel analisa, dengan harga P Value lebih kecil dari α (0.05) yaitu

sebesar 0.012. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar mahasiswa keperawatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur dari Indeks Prestasi didapatkan hampir seluruhnya memiliki Indeks Prestasi sangat memuaskan (80%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Aziz (2012) tentang pengaruh internet terhadap prestasi mahasiswa dimana penggunaan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa tergolong kuat karena tingkat signifikannya 7,770 dan jika dibandingkan t tabel = 1,671 maka didapat $7,770 > 1,671$ dan itu membuktikan bahwa penggunaan internet mempunyai hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil senada juga dikemukakan oleh Rose (2010) tentang pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Riyanto, (2012) berjudul Pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Muda Patria Kalasan Yogyakarta *didapatkan* pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 66,20% yang dilihat dari nilai t -hitung = 9,074 ($>$ t -tabel = 2,017) pada signifikansi 5%,

Prestasi belajar seseorang ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor dari mahasiswa itu sendiri atau faktor individual dan faktor diluar individu yang disebut faktor sosial. Kedua faktor ini baik secara fisik maupun psikis berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Namun dari kedua faktor tersebut faktor yang amat menentukan keberhasilan belajar ada dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan hal-hal yang berada di luar dirinya hanyalah faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Faktor inner person meliputi bakat, minat, motivasi, kapasitas, IQ, kematangan, sikap, kebiasaan, kemampuan diri, termasuk pula didalamnya kemampuan mengelola kegiatan belajarnya. Hal ini didukung dengan usia responden yang hampir seluruhnya berusia 18-20 tahun (97.5%) dimana pada usia tersebut responden sudah mulai memiliki tingkat kematangan dalam berfikir serta tingginya minat mahasiswa dalam meminjam buku dipergustakaan (87.5%) dan tingginya minat dalam mengikuti pembelajaran di kampus (97.5%) memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Selain faktor tersebut diatas yang juga paling mendukung adalah adanya faktor diluar individu seperti fasilitas pendukung seperti internet yang disediakan oleh kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur guna memudahkan akses mahasiswa untuk berinteraksi dengan informasi-informasi kesehatan yang terkini serta tuntutan mahasiswa yang selalu mencari materi perkuliahan dan tugas yang diberikan mempunyai pengaruh dalam

menumbuhkan minat menggunakan internet karena internet adalah salah satu kunci untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Sehingga semakin meningkatnya budaya gemar menggunakan internet mengakibatkan meningkatnya pula minat mahasiswa untuk mencari informasi akan dunia keperawatan yang diharapkan juga bisa meningkatkan prestasi belajarnya apabila mahasiswa tersebut menggunakan internet sebagai fasilitas untuk mencari ilmu guna mendukung proses pembelajarannya.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara minat menggunakan fasilitas internet dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SMP dan MTS*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Model-model Pengajaran dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas.
- De porter, Bobbi, Dkk. 2005. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kalfa.

- Ibrahim, M. Rahmad, Dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press Unesa.
- Kisdarto. 2002. *Keefektifan/efektif*. [http //www.Domandiri, diakses 6/4/09](http://www.Domandiri, diakses 6/4/09)
- Khabib, Masthur. 2011. *Motivasi penggunaan internet serta hubungannya dengan prestasi belajar* Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Sisdas SMK PIRI 1 Yogyakarta. Yogyakarta : UNY. <http://eprints.uny.ac.id/8772/> diunduh pada 04-01-2013 pkl. 02.56
- Nasution. 2000. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi aksara.
- Nazir, Moh. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oemar Hamalik. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Jakarta : Gramedia.
- Rose, Mareta. 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY <http://eprints.uny.ac.id/8772/> diunduh pada 04-01-2013 pkl. 02.56
- Riyanto, 2012. *Pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan*. Yogyakarta : UNY. . <http://eprints.uny.ac.id/8772/> diunduh pada 04-01-2013 pkl. 02.56
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. 2000. *Statistik Non Parametris Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah.M Ed, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta : Bumi aksara.
- Umar, 2002. *Metodologi Riset*. Jakarta, Arcan.